PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 33 PADANG

Intan S. Mulyadi[1], Mohd. Hafrison[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : intansmulyadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest and Posttest*. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan model PjBl dan sesudah menggunakan model PjBl. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang dengan jumlah siswa 221 siswa yang tersebar dalam empat kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 32 siswa diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks puisi sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning*. Data penelitian ini adalah skor hasil keterampilan menulis teks puisi sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning*. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan model *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 60,29. *Kedua*, Keterampilan menulis teks puisi sesudah menggunakan model *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 70,35. *Ketiga*, hasil uji hipotesis yang dilakukan thitung>ttabel (2,12 > 1,67) pada taraf signifikan a, yaitu 0,05 dan taraf kepercayaan sebesar 95%. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan model *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata siswa dari kategori Cukup (60,29) sebelum perlakuan menjadi Lebih dari Cukup (70,35) setelah perlakuan, serta hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung (2,12) lebih besar dari ttabel (1,67) pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, model *Project Based Learning* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Kata Kunci : *Project Based Learning, Keterampilan Menulis, Teks Puisi, SMP Negeri 33 Padang*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada kemampuan bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan ide dan pengetahuan. Untuk memenuhi perannya sebagai alat komunikasi, bahasa menjadi salah satu hal yang penting untuk dipelajari. Keterampilan menulis perlu ditingkatkan dalam dunia pendidikan, karena melalui proses tersebut dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam menuangkan ide. Salah satu capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di kelas VIII yaitu peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa. Salah satu aspek dalam pembelajaran tersebut adalah keterampilan menulis teks puisi.

Menulis teks puisi merupakan salah satu teks yang dipelajari siswa di kelas VIII. Menulis teks puisi merupakan salah satu keterampilan yang dianggap sulit oleh siswa. Berdasarkan fakta lapangan terlihat bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi masih tergolong rendah. Fakta ini dikuatkan oleh penelitian terdahulu dilakukan oleh Ade Nadhilla Sabrina (2023), ditemukan permasalahan yang dihadapi siswa diantaranya kemampuan siswa yang masih kurang dalam menulis puisi serta rendahnya minat siswa dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran dalam bentuk tulisan.

Lebih lanjut, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Aziza Kamelia Adelina (2024), ditemukan permasalahan bahwa, siswa masih kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran, guru masih belum menggunakan model pembelajaran terbaru. Hampir semua siswa tidak mencapai hasil yang optimal. Selain itu, banyak siswa yang kurang memperhatikan struktur dan kebahasaan teks persuasif. Nilai yang diperoleh tidak mencapai KKM, yakni 75. Nilai mereka peroleh rata-rata 60. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran masih belum bervariasi. Guru sering kali menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dapat membuat siswa jenuh dan malas mendengarkan penjelasan guru. Banyak siswa di kelas yang berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan pelajaran, sehingga situasi di kelas tidak mendukung.

Permasalahan yang ditemukan oleh Ade Nadhilla Sabrina dan Aziza Kamelia Adelina di atas menguatkan hasil observasi menggunakan teknik wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 33 Padang, Ibu Ike Novrida Wahyuni, S.Pd. Beliau mengatakan ada beberapa faktor permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Permasalahan tersebut yakni, (1) Mereka tidak dapat dengan mudah menentukan topik atau ide, (2) setelah mereka menemukan ide atau topik yang akan dibicarakan, mereka kesulitan dalam mengembangkan gagasan mereka ke dalam tulisan yang baik, dan (3) setelah mereka mengembangkan tulisan, mereka masih melakukan kesalahan berkaitan dengan ketatabahasaan yang belum sesuai dengan EYD.

Berdasarkan permasalahan yang ada, perlu adanya model pembelajaran yang menarik agar siswa lebih tertarik dalam menulis. Penggunaan model pembelajaran yang menarik mampu merangsang siswa untuk kembali aktif dalam menulis sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Model pembelajaran tersebut nantinya bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, peneliti memberi solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Menurut Wahyuni (dalam Trianto, 2014;42) model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model yang memberikan inovasi dalam proses pembelajaran. Dalam teknik ini guru

berperan sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas terhadap siswa ketika mengerjakan pertanyaan mengenai teori serta memberikan motivasi terhadap siswa supaya aktif dalam pelajaran. *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang memudahkan siswa dalam proses pemahaman dan penyerapan teori yang diberikan. Dengan adanya model pembelajaran ini mampu diterapkan meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) ini peneliti harapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di lapangan yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 33 Padang pada 23 November 2024. diperoleh gambaran bahwa siswa kesulitan dalam memproduksi teks puisi. Kesulitan tersebut yang *pertama*, siswa kesulitan menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan serta masih rendahnya pemahaman siswa mengenai struktur dan kebahasaan teks puisi, siswa kurang berminat dalam menulis puisi sehinga karya yang dihasilkan tidak maksimal.

Kedua, model pembelajaran yang belum tepat. Model pembelajaran yang digunakan guru masih cenderung konvensional, seperti ceramah atau pemberian tugas individu, tanpa memberikan ruang bagi eksplorasi dan kolaborasi. Pembelajaran lebih terfokus pada teori, sehingga siswa cenderung pasif, merasa bosan, dan kurang termotivasi untuk menulis puisi. *Tiga*, kurangnya penggunaan metode pembelajaran inovatif. Metode seperti *Project Based Learning* (PjBL), yang dapat meningkatkan kreativitas, kolaborasi, dan keterampilan siswa, belum diterapkan secara optimal dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan siswa dalam menulis teks puisi yang telah dikemukakan sebelumnya, perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah dan kendala tersebut. Salah satu caranya dengan memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar menulis siswa. Menurut Sari dan Afnita (2021), menyimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, maka dapat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam hal ini, guru sangat berperan dalam memilih dan merencanakan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi.

PjBL telah banyak diakui dan sangat efektif untuk diterapkan, tetapi masih jarang digunakan untuk mengajar puisi, terutama di SMP Negeri 33 Padang. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat bagaimana model pembelajaran berbasis proyek diterapkan pada siswa kelas VIII dalam pelajaran menulis puisi. Penelitian akan menekankan tahapan-tahapan implementasi, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana siswa bertindak balas terhadap model.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa.

mengedepankan eksplorasi, kolaborasi, dan kreativitas. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa.

METODE

Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas mulai dari awal hingga pembuatan desain penelitian. Arikunto (2013:27) menyatakan bahwa penelitian dapat disebut kuantitatif karena melibatkan penggunaan angka dalam semua tahap, seperti pengumpulan data, penafsiran data, dan presentasi hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode Eksperimen adalah metode yang digunakan secara sistematis untuk membangun hubungan yang melibatkan sebab-akibat (Arifin, 2016). Pendapat ini sejalan dengan Setia (dalam Sugiyono 2012:107) yang menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen untuk melihat pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *adalah one group pretest-posttest design.* Menurut Sugiyono (2010) *one group pretest-posttest design* adalah sebuah desain penelitian yang digunakan untuk membandingkan situasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dalam desain ini, pembelajaran sebelum perlakuan diterapkan terlebih dahulu sampai diberikan *pretest* (tes awal), kemudian diberikan perlakuan dalam jangka waktu tertentu dan di akhir pembelajaran sampel diberikan *posttest* (tes akhir). Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest-posttest design:*

Tabel 1. Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*

Pretest (Tes Awal)	Treatment (Perlakuan)	Posttest (Tes Akhir)
T1	X	T2

Keterangan:

T1: Tes untuk mengukur keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL)

X: Perlakuan yang diberikan terhadap sampel penelitian dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL)

T2: Tes untuk mengukur keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL)

Sampel penelitian ini dilakukan dua kali tes. Tes pertama merupakan *pretest*. Siswa secara individu menulis sebuah puisi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki siswa sebelum ada perlakuan berupa model *Project Based Learning* (PjBL). Tes kedua merupakan *posttest,* siswa diminta untuk membuat sebuah puisi setelah diberikan perlakuan berupa model *Project Based Learning (PjBL).*

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan langkah kerja sebagai berikut. *Pertama,* siswa diberikan tes awal *(pretest)* menulis teks puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL). Kedua,* peneliti mengumpulkan lembaran kerja siswa. *Ketiga,* siswa mengerjakan tes akhir *(posttest)* menulis teks puisi sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL). Keempat,* peneliti mengumpulkan lembaran hasil *posttest* siswa, kemudian diperiksa dan diberikan skor berdasarkan

indikator penilaian yang sudah ditentukan. Berikan contoh tabel penilaian keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang.

Uji Prasyarat Analisis Data

Pada bagian ini peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas data maka peneliti menggunakan uji liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Data X1, X2, X3..... Xn yang diperoleh dan disusun dari data yang terkecil sampai yang terbesar.
b. Data X1, X2, X3..... Xn dijadikan bilangan baku Z1, Z2, Z3.....Zn dengan meggunakan rumus:

$$Z\,\frac{Xi-\bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z1 = Skor bilangan baku siswa ke-1
X1 = Skor yang diperoleh siswa ke1
$\bar{x}$ = Skor rata-rata
S = Simpangan baku

c. Dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang F(Z1)=P(Z≤Z1).
d. Menghitung jumlah proposal skor baku yang lebih kecil atau sama dengan Z1 yang dinyatakan dengan S(Z1) dengan menggunakan rumus:

$$S.(Z1)=\frac{\textit{Banyak}\ Z1\ Z2\ Z3.....\ Zn\ \text{yang} \le Z1}{n}$$

e. Menghitung selisih antara F(Z1)-Z(Z1) kemudian tentukan harga mutlaknya.
f. Diambil harga yang paling diantara harga mutlak dari selisih F(Z1)-Z(Z1) dan diberi simbol LO.
g. Membandingkan nilai LO tersebut dengan harga Ltabel pada taraf nyata α=0,05. Kriteria diterima hipotesis yaitu data yang berdistribusi normal jika LO ≤ Ltabel

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil. Uji homogenitas data variansi untuk melihat data hasil belajar dari kelas sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak homogen. Sudjana (2005) mengatakan bahwa uji homogenitas dilakukan dengan tahapan berikut.

a) Mencari masing-masing kelompok data, kemudian menghitung harga Fhitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$F = \frac{S1}{S2}$$

Keterangan:

F= Perbandingan antara varian terbesar dengan varian terkecil
S1= Varian keterampilan menulis teks puisi siswa terbesar
S2= Varian keterampilan menulis teks puisi siswa terkecil

b) Membandingkan harga Fhitung dengan harga Ftabel yang terdapat pada daftar distribusi F dengan taraf 95% dan dk=n1 yaitu sebagai pembilang, berasal dari jumlah kelompok dan n2 sebagai penyebut, berasal dari jumlah total observasi di kurangi jumlah kelompok. Apabila Ftabel>Fhitung dapat disimpulkan bahwa data memiliki homogenitas. Sebaliknya, Ftabel < Fhitung dapat disimpulkan bahwa data tidak homogenitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan. Penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan berikut ini. *Pertama*, peneliti mengoreksi dan menilai hasil jawaban siswa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. *Kedua*, mencatat skor yang diperoleh siswa pada setiap indikatornya. Peneliti menggunakan rumus persentase dalam memberikan skor penilaian. Rumus persentase ini bertujuan untuk menentukan tingkat penguasaan keterampilan menulis teks puisi. Abdurrahman dan Ratna (2003) rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\mathrm{N} = \frac{SM}{S1} SMax$$

Keterangan:

SM = Skor yang diperoleh

S1 = Skor yang harus dicapai dalam suatu tes

N = Tingkat penguasaan

Smax = Skala yang digunakan

Ketiga, menafsirkan hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa berdasarkan rata-rata dengan menggunakan skala. *Keempat*, mengklasifikasikan hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* dengan menggunakan skala 10 berikut ini.

Tabel 5. Pedoman Konversi Skala 10

No.	Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skor 10	Kualifikasi
1	96-100%	10	Sempurna
2	86-95%	9	Baik Sekali
3	76-85%	8	Baik
4	66-75%	7	Lebih Dari Cukup
5	56-65%	6	Cukup
6	46-55%	5	Hampir Cukup
7	36-45%	4	Kurang
8	25-35%	3	Kurang Sekali
9	16-25%	2	Buruk
10	0-15%	1	Buruk Sekali

Kelima, membuat membuat diagram batang penguasaan keterampilan menulis teks puisi siswa. *Keenam*, melakukan uji normalitas dan homogenitas. *Ketujuh*, melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBl) berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata hitung sebelum menggunakan

X_2 = Rata-rata hitung sesudah menggunakan Model *Project Based Learning*

n1 = Jumlah siswa sebelum menggunakan Model *Project Based Learning*

n_2 = Jumlah siswa sesudah menggunakan Model *Project Based Learning*

S2 = Standar deviasi gabungan

T = Uji hipotesis

Standar deviasi gabungan (taksiran varian) menurut Abdurahman dan Ellya Ratna (2003:191) dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini.

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1{}^2 + (n_2 - 1)s_2{}^2}{(n_1 + n_2 - 2)}}$$

Keterangan:

S = Jumlah kuadrat nilai rata-rata sebelum menggunakan Model *Project Based Learning*

ΣX_1 = Jumlah nilai rata-rata hitung sebelum menggunakan Model *Project Based Learning*

ΣX_2 = Jumlah nilai rata-rata hitung sesudah menggunakan Model *Project Based Learning*

N1 = = Jumlah siswa sebelum menggunakan Model *Project Based Learning*

N2 = Jumlah siswa sebelum menggunakan Model *Project Based Learning*

Kedelapan, menganalisis dan membahas hasil penelitian. *Kesembilan*, menyimpulkan hasil analisis dan pembahasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Pada bagian subbab deskripsi data dideskripsikan, yaitu (1) skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* (2) skor keterampilan menulis teks puisi siswa SMP Negeri 33 Padang dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Untuk lebih jelasnya, data penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut

1. Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Padang Menggunakan Model *Project Based Learning*

Skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan dideskripsikan empatbelas hal sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 10,5 berjumlah 2 orang (6,25%) dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). *Kedua,* siswa yang memperoleh skor 10,0 berjumlah 1 orang (3,13%) dengan kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 9,5 berjumlah 2 orang (6,25%) dengan kualifikasi Baik (B). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 9,0 berjumlah 1 orang (3,13%) dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 8,5 berjumlah

5 orang (15,63%) dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Keenam*, siswa yang memperoleh skor 8,0 berjumlah 3 orang (9,38%) dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Ketujuh*, siswa yang memperoleh skor 7,5 berjumlah 1 orang (3,13%) dengan kualifikasi Cukup (C). *Kedelapan*, siswa yang memperoleh skor 7,0 berjumlah 4 orang (12,50%) dengan kualifikasi Cukup (C). *Kesembilan*, siswa yang memperoleh skor 6,5 berjumlah 3 orang (9,38%) dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). *Kesepuluh*, siswa yang memperoleh skor 6,0 berjumlah 3 orang (9,38%) dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). *kesebelas*, siswa yang memperoleh skor 5,5 berjumlah 2 orang (6,25%) dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). *Keduabelas,* siswa yang memperoleh skor 5,0 berjumlah 3 orang (9,38%) dengan kualifikasi Kurang (K). *Ketigabelas*, siswa yang memperoleh skor 4,0 berjumlah 1 orang (3,13%) dengan kualifikasi Kurang Sekali (KS). *Keempatbelas*, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah 1 orang (3,13%) dengan kualifikasi Buruk (Br).

Skor tertinggi adalah 10,5 dan skor terendah adalah 3,0. Skor rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII sebelum menggunakan model *Project Based Learning* adalah 60,29. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata berjumlah 22 orang (68,75%) dan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata berjumlah 16 orang (31,25%). Untuk lebih jelasnya, pendeskripsian data keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Skor Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Padang Menggunakan Model *Project Based Learning*

Nomor	Skor	Frekuensi	Persentase
1	10,5	2	6,25%
2	10,0	1	3,13%
3	9,5	2	6,25%
4	9,0	1	3,13%
5	8,5	5	15,63%
6	8,0	3	9,38%
7	7,5	1	3,13%
8	7,0	4	12,50%
9	6,5	3	9,38%
10	6,0	3	9,38%
11	5,5	2	6,25%
12	5,0	3	9,38%
13	4,0	1	3,13%
14	3,0	1	3,13%
		32	100,00
Rata-rata		**60,29**	

Selanjutnya, perolehan skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang menggunakan model *Project Based Learning* sebagai berikut.

a. Citraan dalam Keterampilan Menuli Teks Puisi (Indikator 1)

Skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang menggunakan model *Project Based Learning* untuk indikator penggunaan citraan (1), dideskripsikan tujuh hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 4,0 berjumlah 2 orang (6,25%) dengan kualifikasi Lebih dari Sempurna (S). Kedua, siswa yang memperoleh skor 3,5

berjumlah 1 orang (3,13%) dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah 6 orang (18,75%) dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Keempat, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 1 orang (3,13%) dengan kualifikasi dengan kualifikasi Cukup (C). Kelima, siswa yang memperoleh skor 2,0 berjumlah 8 orang (25,00%) dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Keenam, siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 3orang (9,38%) dengan kualifikasi Kurang (K). Ketujuh, siswa yang memperoleh skor 1,0 berjumlah 11 orang (34,38%) dengan kualifikasi Buruk (Br).

Skor tertinggi untuk indikator citraan (3) adalah 4,0 dan skor terendah adalah 1,0 skor rata-rata keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan model *Project Based Learning* untuk indikator penggunaan citraan (3) adalah 49,61. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 18 orang (56,25%), dan siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata berjumlah 14 orang (43,75%).

b. Majas atau Gaya Bahasa dalam Keterampilan Menulis Teks Puisi (Indikator 2)

Skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang menggunakan model *Project Based Learning* untuk indikator penggunaan majas (2), dideskripsikan lima hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 4,0 berjumlah 2 orang (6,25%) dengan kualifikasi Sempurna (S). Kedua, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 2 orang (6,25%) dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah 10 orang (31,25%) dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Keempat, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 4 orang (12,50%) dengan kualifikasi Cukup (C). kelima, siswa yang memperoleh skor 2,0 berjumlah 9 orang (28,13%) dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Keenam, siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 2 orang (6,25%) dengan kualifikasi Kurang (K). Ketujuh, siswa yang memperoleh skor 1,0 berjumlah 3 orang (9,375) dengan kualifikasi Buruk (Br).

Skor tertinggi untuk indikator (2) adalah 4,0 dan skor terendah adalah 1,0 skor rata-rata keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan model *Project Based Learning* untuk indikator penggunaan majas (2) adalah 57,03. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 18 orang (56,25%), dan siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata berjumlah 14 orang (43,75%).

c. Diksi dalam Keterampilan Menulis Teks Puisi (Indikator 3)

Skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang menggunakan model *Project Based Learning* untuk indikator penggunaan diksi (3), dideskripsikan empat hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 4,0 berjumlah 7 orang (21,88%) dengan kualifikasi Sempurna (S). Kedua, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 6 orang (18,75%) dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah 4 orang (12,50%) dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Keempat, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 7 orang (21,88%) dengan kualifikasi Cukup (C). Kelima, siswa yang memperoleh skor 2,0 berjumlah 2 orang (6,25%) dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Keenam, siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 1 orang (3,13%) dengan kualifikasi Hampir Kurang (K). Ketujuh, siswa yang memperoleh skor 1,0 berjumlah 5 orang (15,63%) dengan kualifikasi buruk (Br).

Skor tertinggi untuk indikator (1) adalah 4,00 dan skor terendah adalah 1,0 skor rata-rata keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan model *Project Based Learning* untuk indikator penggunaan diksi (3) adalah 64,45. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 17 orang (53,13%), dan siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata berjumlah 15 orang (46,87%).

Skor keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan model *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang untuk setiap indikator dapat dilihat dari tabel 7.

Tabel 7. Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Padang Menggunakan Model *Project Based Learning*

No.	Indikator	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Indikator I: Citraan	4	100	2	6,25%
		3,5	87,5	1	3,13%
		3	75	6	18,75%
		2,5	62,5	1	3,13%
		2	50	8	25,00%
		1,5	37,5	3	9,38%
		1	25	11	34,38%
2.	Indikator II: Majas	4	100	2	6,25%
		3,5	87,5	2	6,25%
		3	75	10	31,25%
		2,5	62,5	4	12,50%
		2	50	9	28,13%
		1,5	37,5	2	6,25%
		1	25	3	9,375%
3.	Indikator III: Diksi	4	100	7	21,88%
		3,5	87,5	6	18,75%
		3	75	4	12,50%
		2,5	62,5	7	21,88%
		2	50	2	6,25%
		1,5	37,5	1	3,13%
		1	25	5	15,63%

2. Keterampilan Menulis Teks Puisi Menggunakan Model *Project Based Learning* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Padang.

Skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang setelah menggunakan model *Project based Learning* dideskripsikan sebelas hal berikut ini. Pertama, siswa yang memperoleh skor 11,0 berjumlah 4 orang (12,50%) dengan kualifikasi sempurna (S). kedua, Siswa yang memperoleh skor skor 15,0 berjumlah 2 orang (6,25%) dengan kualifikasi baik sekali (BS). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 14,5 berjumlah 1 orang (3,13%) dengan kualifikasi baik sekali (BS). Keempat, siswa yang memperoleh skor 14,0 berjumlah 8 orang (25,00%) dengan kualifikasi baik sekali (BS). Kelima, siswa yang memperoleh skor 13,5 berjumlah 4 orang (12,50%) dengan kualifikasi baik (B). Keenam, siswa yang memperoleh skor 13,0 berjumlah 1 orang (3,13%) dengan kualifikasi baik (B). Ketujuh, siswa yang memperoleh skor 12,5 berjumlah 3 orang (9,38%) dengan kualifikasi Baik (B). Kedelapan, siswa yang memperoleh skor 12,0 berjumlah 2 orang (6,25%) dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC). Kesembilan, siswa yang memperoleh skor 11,5 berjumlah 4 orang (12,50%) dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Kesepuluh, siswa yang memperoleh skor 11,0 berjumlah 1 orang (3,13%) dengan kualifikasi Lebih dari cukup (LdC). Kesebelas, siswa yang memperoleh skor 10,5 berjumlah 2 orang (6,25%)

dengan kualifikasi cukup (C). Keduabelas, siswa yang memperoleh skor 10,0 berjumlah 3 orang (6,25%) dengan kualifikasi cukup (C).

Skor tertinggi adalah 11,0 dan skor terendah adalah 4,0. Skor rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa setelah menggunakan model *Project Based Learning* adalah 67,84. Siswa yang memperoleh skor di atas rata berjumlah 20 orang (62,50%) sedangkan siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata berjumlah 12 orang (37,50%).

Untuk lebih jelasnya, pendeskripsian data keterampilan menulis teks puisi setelah diterapkan model *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Skor Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Padang Menggunakan *Model Project Based Learning*

No.	Skor	Frekuensi	Persentase
1	11,0	4	12,50%
2	10,0	6	18,75%
3	9,5	2	6,25%
4	9,0	5	15,63%
5	8,5	3	9,38%
6	8,0	1	3,13%
7	7,5	2	6,25%
8	7,0	2	6,25%
9	6,0	3	9,38%
10	5,5	1	3,13%
11	4,0	3	9,38%
Total		32	
Rata-rata		**67,84**	

Selanjutnya, perolehan skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang setelah menggunakan model *Project Based Learning* perindikator dideskripsikan sebagai berikut.

a. Penggunaan Citraan dalam Keterampilan Menulis Teks Puisi (Indikator 1)

Skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang setelah diterapkan model *Project Based Learning* untuk untuk indikator penggunaan citraan (1), dideskripsikan enam hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 4,0 berjumlah 1 orang (3,13%) dengan kualifikasi Sempurna (S). Kedua, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah 15 orang (46,88%) dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 1 orang (3,13%) dengan kualifikasi dengan kualifikasi cukup (C). Kelima, siswa yang memperoleh 2,0 berjumlah 10 orang (31,25%) dengan kualifikasi hampir cukup (HC). Keenam, siswa yang memperoleh skor 1,0 berjumlah 4 orang (12,50) dengan kualifikasi Buruk (B).

Skor tertinggi untuk indikator citraan (1) adalah 4.0 dan skor terendah adalah 1,0 skor rata-rata keterampilan menulis teks puisi setelah menggunakan model *Project Based Learning* untuk indikator penggunaan citraan (1) adalah 55,86. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 17 orang (53,13%), dan siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata berjumlah 15 orang (46,88%).

b. Majas atau Gaya Bahasa dalam Keterampilan Menulis Teks Puisi (Indikator 2)

Skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang setelah diterapkan model *Project Based Learning* untuk indikator penggunaan majas (2), dideskripsikan enam hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 4,0 berjumlah 4 orang (12,50%) dengan kualifikasi sempurna (S). Kedua, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah 16 orang (50,00%) dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 2 orang (6,25%) dengan kualifikasi Cukup (C). Keempat, siswa yang memperoleh skor 2,0 berjumlah 3 orang (9,38%) dengan kualifikasi Hampir Cukup H(C). kelima, siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 4 orang (12,50%) dengan kualifikasi Kurang (K). Keenam, siswa yang memperoleh skor 1,0 berjumlah 3 orang (9,38) dengan kualifikasi Buruk (Br).

Skor tertinggi untuk indikator (2) adalah 4,0 dan skor terendah adalah 1,0 skor rata-rata keterampilan menulis teks puisi setelah menggunakan model *Project Based Learning* untuk indikator penggunaan majas (2) adalah 65,63%. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 20 orang (62,50%), sedangkan siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata berjumlah 1 orang (37,50%).

c. Penggunaan Diksi dalam Keterampilan Menulis Teks Puisi (Indikator 3)

Skor keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang setelah diterapkan model *Project Based Learning* untuk indikator penggunaan diksi (3), dideskripsikan enam hal berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor 4,0 berjumlah 13 orang (40,63%) dengan kualifikasi sempurna (S). Kedua, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 3 orang (9,38%) dengan kualifikasi baik sekali (BS). Ketiga, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah 5 orang (15,63%) dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC). Keempat, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 2 orang (6,25%) dengan kualifikasi cukup (C). Kelima, siswa yang memperoleh skor 2,0 berjumlah 8 orang (25,00%) dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Keenam, siswa yang memperoleh skor 1,0 berjumlah 1 orang (3,13%) dengan kualifikasi Buruk (Br).

Skor tertinggi untuk indikator (3) adalah 4,0 dan skor terendah adalah 1,0. Skor rata-rata keterampilan menulis teks puisi setelah diterapkan model *Project Based Learning* untuk indikator penggunaan diksi (3) adalah 77,73%. Siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata berjumlah 16 orang (50,00%), dan siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata berjumlah 16 orang (50,00%).

Tabel 9. Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Padang setelah Menggunakan Model *Project Based Learning*

No.	Indikator	Skor	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Indikator I: Citraan	4	100	1	3,13%
		3,5	87,5	0	00,00%
		3	75	15	46,88%
		2,5	62,5	1	3,13%
		2	50	10	31,25%
		1,5	37,5	1	3,13%
		1	25	4	12,50%
2.	Indikator II: Majas	4	100	4	12,50%
		3,5	87,5	0	00,00%
		3	75	16	50,00%

		2,5	62,5	2	6,25%
		2	50	3	9,38%
		1,5	37,5	4	12,50%
		1	25	3	9,38%
3.	Indikator III: Diksi	4	100	13	40,63%
		3,5	87,5	3	9,38%
		3	75	5	15,63%
		2,5	62,5	2	6,25%
		2	50	8	25,00%
		1,5	37,5	0	00,00%
		1	25	1	3,13%

B. Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan langkah penganalisisan, pertama, menganalisis keterampilan menulis puisi menggunakan sebelum menggunakan model *Project Based Learning*. Kedua, menganalisis keterampilan menulis teks puisi menggunakan model *Project based learning*. Ketiga, pengaruh model *Project based learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang.

1. Menganalisis Keterampilan Menulis Puisi Siswa sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Kelas VIII SMP Negeri 33 Padang

Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* diketahui dengan cara mengubah skor menjadi nilai menggunakan rumus sebagai berikut. Rumus yang digunakan untuk mengubah skor menjadi nilai sebagai berikut.

$$\mathrm{N} = \frac{SM}{S1} X\ SMax$$

Keterangan:

N = tingkat penguasaan
SM = skor yang diperoleh
SI = skala yang harus dicapai dalam suatu tes
Smax = skala yang digunakan

Contoh penerapan rumus untuk sampel 001 yang memperoleh skor 10,5 adalah sebagai berikut.

$$\mathrm{N} = \frac{10,5}{12} X\ 100$$
$$= 87,5$$

Data keterampilan menulis puisi berdasarkan tiga indikator penilaian secara rinci dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan data tersebut, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 87,50 dan nilai yang terendah adalah 25,00. Gambaran keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang secara lengkap sebagai berikut. Pertama, siswa yang memperoleh nilai 87,50 berjumlah 2 orang (6,25%). Kedua, siswa yang memperoleh nilai 83,33 berjumlah 1 orang (3,13%). Ketiga, siswa yang memperoleh nilai 79,17 berjumlah 2 orang (6,25%). Keempat, siswa yang memperoleh nilai 75,00 berjumlah 1 orang (3,13%). Kelima, siswa yang memperoleh nilai 70,83 berjumlah 5 orang (12,50%). Keenam, siswa yang memperoleh nilai 66,67 berjumlah 3

orang (9,38%). Ketujuh, siswa yang memperoleh nilai 62,50 berjumlah 1 orang (3,13%). Kedelapan, siswa yang memperoleh nilai 58,33 berjumlah 4 orang (12,50%). Kesembilan, siswa yang memperoleh nilai 54,17 berjumlah 3 orang (9,38%). Kesepuluh, siswa yang memperoleh nilai 50,00 berjumlah 3 orang (9,38%). Kesebelas, siswa yang memperoleh nilai 45,83 berjumlah 2 orang (6,25%). Keduabelas, siswa yang memperoleh skor 41,67 berjumlah 3 orang (9,38%). Ketigabelas, siswa yang memperoleh skor 33,33 berjumlah 1 orang (3,13%). Keempatbelas, siswa yang memperoleh skor 25,00 berjumlah 1 orang 3,13%).

Setelah data keterampilan menuliskan kembali puisi diperoleh, berikutnya menafsirkan keterampilan menulis siswa berdasarkan rata-rata hitung (M).

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning*

No.	Nilai	F	FX	Persentase
1	87,50	2	175,00	6,25%
2	83,33	1	83,33	3,13%
3	79,17	2	158,34	6,25%
4	75,00	1	75,00	3,13%
5	70,83	5	354,15	15,63%
6	66,67	3	200,01	9,38%
7	62,50	1	62,50	3,13%
8	58,33	4	233,32	12,50%
9	54,17	3	162,51	9,38%
10	50,00	3	150,00	9,38%
11	45,83	2	91,66	6,25%
12	41,67	3	125,01	9,38%
13	33,33	1	33,33	3,13%
14	25,00	1	25,00	3,13%
Total		32	1929,16	100,00%

Setelah data keterampilan menulis puisi diperoleh, langkah hitung (M). Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$M = \Sigma \frac{FX}{N}$$

$$M = \frac{1929{,}16}{32}$$

$$= 60{,}29$$

Rata-rata hitung keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* adalah 60,29. Berdasarkan rata-rata hitung tersebut, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang menggunakan sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berada pada kualifikasi Cukup (C).

Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berdasarkan skala 10 sebagai berikut.

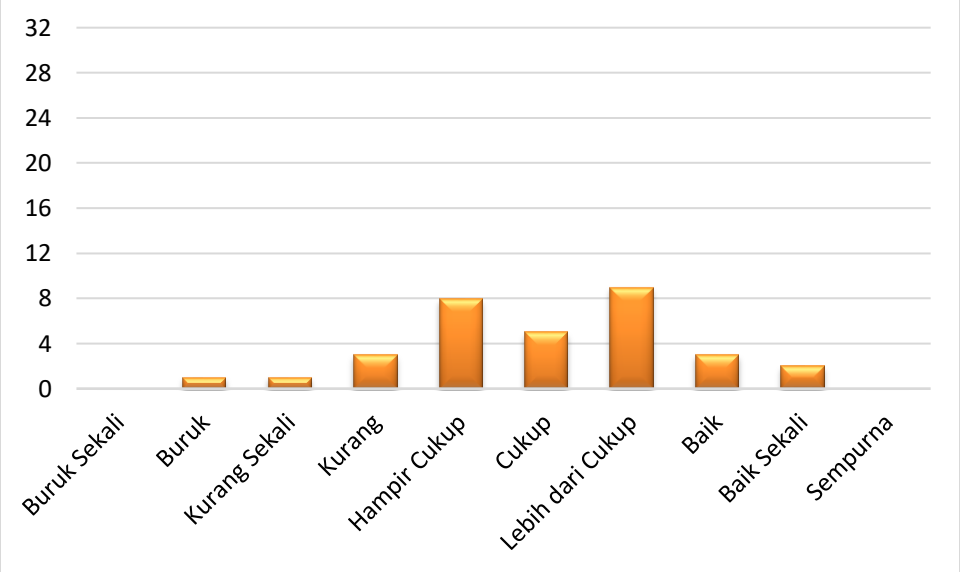
Tabel 11. Klasifikasi keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning*

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sempurna	96-100	10	0	0,00%
2	Baik Sekali	86-95	9	2	6,25%
3	Baik	76-85	8	3	9,38%
4	Lebih dari Cukup	66-75	7	9	28,13%%
5	Cukup	56-65	6	5	15,63%
6	Hampir Cukup	46-55	5	8	25,00%
7	Kurang	36-45	4	3	9,38%
8	Kurang Sekali	26-35	3	1	3,13%
9	Buruk	16-25	2	1	3,13%
10	Buruk Sekali	0-15	1	0	0,00%
				32	100,00%

Berdasarkan tabel 11 tersebut, keterampilan menulis teks puisi sebelum menggunakan model *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang diketahui bahwa nilai ter tinggi adalah 87,50 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS), sedangkan nilai terendah adalah 25,00 berada pada Buruk (Br). berdasarkan tabel 11 tersebut, keterampilan menulis teks puisi menggunakan sebelum menggunakan model *Project Based Learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang diklasifikasikan enam kelompok berikut. Pertama, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) berjumlah 2 orang (6,25%). Kedua, Baik (B) berjumlah 3 orang (9,38%). Ketiga, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 9 orang (28,13%). Keempat, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Cukup (C) berjumlah 5 orang (15,63%). Kelima, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifiaksi Hampir Cukup (HC) berjumlah 8 orang (25,00%). Keenam, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Kurang (K) berjumlah 3 orang (9,38%). Ketujuh, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Kurang Sekali (KS) berjumlah 1 orang (3,13%). Kedelapan, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Buruk (B) berjumlah 1 orang (3,13%).

Nilai rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* adalah 60,29. Nilai rata-rata tersebut masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang di terapkan di SMP Negeri 33 Padang, yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata berjumlah 15 orang (46,8%) sedangkan, siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata berjumlah 17 orang (53,13%).

Selanjutnya keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* digambarkan dalam diagram batang berikut ini.



Gambar 2. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning*

Selanjutnya, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* akan dianalisis perindikator.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh model *Project based learning* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang disimpulkan hal-hal berikut ini.

Pertama, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berada pada kualifikasi berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 60,29. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75.

Kedua, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 67,84.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang karena nilai thitung > ttabel (2,12> 1,67). Dengan demikian H1 diterima dan Ho ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa thitung > ttabel. Jadi, disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M., & Ratna, E. (2003). *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ade Nadhilla Sabrina. (2023). *Analisis Keterampilan Menulis Puisi Siswa di SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 12(1), 45-60.

Aziza Kamelia Adelina. (2024). *Inovasi Pembelajaran dalam Menulis Puisi*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 15(2), 78-90.

Arifin, Z. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Proyek*. Jakarta: Kencana.